

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Identifikasi dan peran aktor dalam pengembangan wisata kuliner Pasar Grebek Tanjungsari meliputi Rusviani selaku pencetus ide dalam pendirian kelompok dagang wisata kuliner Pasar Grebek Tanjungsari; Abdullah, Lurah Tanjung periode 2016-2018, selaku aktor politik yang mengkoordinir pembentukan dan menjembatani perizinan; DISPMD Kabupaten Banyumas selaku pengelola tanah; Pengurus Inti Pasar Grebek Tanjungsari dan anggota paguyuban/pedagang, serta Linmas Kelurahan Tanjung. Berdasarkan data paguyuban Pasar Grebek Tanjungsari mengalami peningkatan jumlah pedagang dan variasi dagangan dari tahun ke tahun, tercatat 80 pedagang sampai dengan tahun 2023 sehingga pihak paguyuban melakukan upaya sebagai kebijakan antara lain menaikkan uang retribusi dan membatasi lapak dagangan hanya diberikan 2 meter setiap pedagang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan kajian ini, kedudukan maupun kuasa aktor berperan penting dalam menggerakkan ranah pemberdayaan sosial. Banyak sekali sumber daya yang ada di Indonesia terutama di Kabupaten Banyumas namun masih kurang kesadaran masyarakat maupun pemerintah dalam pengelolaan sumber daya tersebut dan kurangnya dana yang mendorong pembentukan maupun pengelolaan kawasan wisata yang berpotensi. Aktor memiliki peran krusial

sebagai pembuat formulasi kebijakan maka aktor politik selaku pemegang kewenangan pemerintah haruslah cermat dalam mengenali potensi pemberdayaan yang ada dalam wilayahnya.

